



Rp 2,7 T Diajukan Untuk Tanggulangi Banjir

DINAS Tata Air DKI Jakarta mengajukan anggaran Rp2,7 triliun pada rancangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (RAPBD) tahun ini untuk penanggulangan banjir.

Anggaran sebesar itu dibagi untuk tiga pos, yakni bidang aliran barat sebesar Rp729 miliar, bidang aliran tengah Rp1,520 triliun, dan bidang aliran timur Rp178 miliar.

Dari total anggaran tersebut, Rp791 miliar akan dialokasikan untuk pembebasan lahan bagi normalisasi sungai ataupun waduk. Dinas tata air juga akan mengalokasikan dana untuk pembangunan reservoir, perbaikan drainase, penguatan tanggul pesisir, dan penambahan sumur resapan.

"Fokus kita tetap pada normalisasi. Selain itu, untuk perbaikan drainase dan sumur resapan," kata Kepala Dinas Tata Air DKI Jakarta Agus Priyono di eks kantor dinas pekerjaan umum di Jakarta Pusat, kemarin.

Ia mengatakan upaya pembebasan lahan menjadi kendala tersulit untuk melakukan normalisasi sungai-sungai besar. Menurut mantan Wakil Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI itu, lebar sungai yang ideal untuk menampung air ialah 20 meter hingga 30 meter. Namun, kondisi sungai saat ini semakin ke hilir lebarnya hanya 2 meter. (Put/J-2)